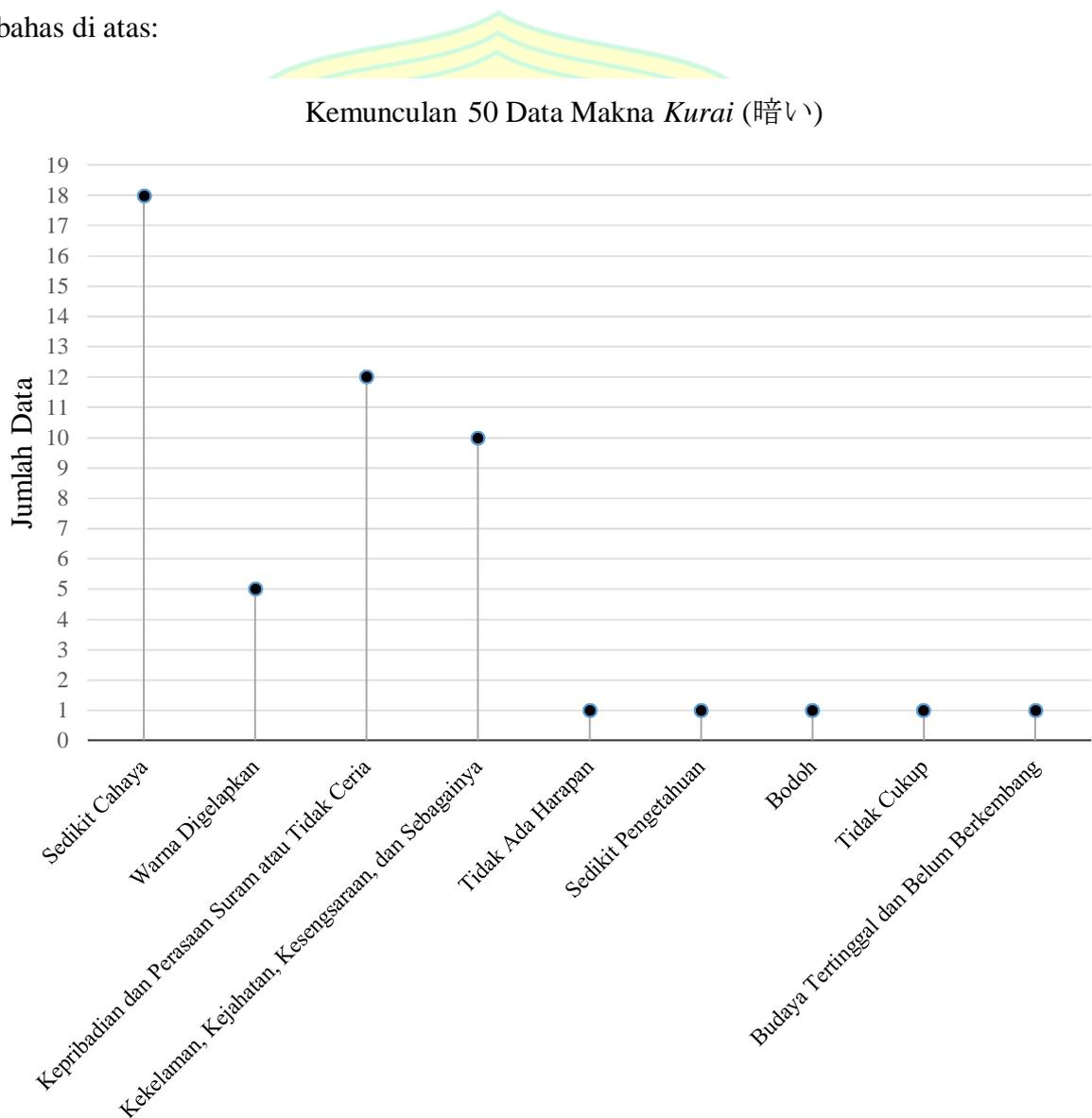


BAB III

Penutup

1. Kesimpulan

Dari 50 data twitter di atas, penulis membuat kesimpulan dengan menggunakan grafik. Berikut grafik kemunculan makna adjektiva *kurai* (暗い) dari 50 data twitter yang sudah dibahas di atas:



Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan kalau masing-masing makna mempunyai minimal 1 data dari 50 data yang sudah dipilih secara acak oleh penulis di media sosial

twitter pada tanggal 26 November 2020. Pada makna dasar atau sedikit cahaya (1) terdapat 18 data yaitu pada data 1, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 23, 24, 25, 29, 30, 31, 34, 35, 39, 42, dan 46. Pada makna warna kusam atau warna digelapkan (2) terdapat 5 data yaitu pada data 17, 19, 40, 41, dan 49. Pada makna kepribadian dan perasaan suram atau tidak ceria (3) terdapat 12 data yaitu pada data 8, 9, 12, 18, 13, 22, 32, 33, 36, 37, 38, dan 45. Pada makna kekelaman, kejahatan, kesengsaraan, dan sebagainya (4) terdapat 10 data yaitu pada data 2, 6, 15, 16, 20, 21, 26, 43, 44, dan 50. Pada makna tidak ada harapan (5) terdapat 1 data yaitu pada data 14. Pada makna sedikit pengetahuan (6) terdapat 1 data yaitu pada data 48. Pada makna orang bodoh (7) terdapat 1 data yaitu pada data 28. Pada makna tidak cukup (8) terdapat 1 data yaitu pada data 47. Pada makna budaya yang tertinggal atau belum berkembang (9) terdapat 1 data yaitu pada data 27. Dengan demikian makna yang sering muncul di twitter pada tanggal 26 November adalah makna dasar yaitu makna sedikit cahaya atau tidak adanya cahaya dengan total 18 data dan diikuti dengan makna kepribadian atau perasaan yang suram dan tidak ceria dengan total 12 data. Tingkat kemunculan paling terendah ada pada makna tidak ada harapan, sedikit pengetahuan, bodoh, tidak cukup dan budaya yang tertinggal dengan total 1 data pada masing-masing makna tersebut.

Pada data di atas juga menunjukkan kalau setiap data memiliki nomina masing-masing ada yang satu sama lain memiliki nomina yang sama dan ada yang berbeda. Nomina yang digunakan pada makna dasar dari data di atas terdapat 12 nomina yaitu *yorumichi*, *yamamichi*, *basho*, *roji*, *kage*, *michi*, *ie*, *mori*, *chiiki*, *heya*, *umi*, dan *sora*. Nomina yang digunakan pada makna warna kusam atau digelapkan dari data di atas terdapat 2 nomina yaitu *iro*, *ao* dan *murasaki*. Nomina yang digunakan pada makna kepribadian dan perasaan yang suram atau tidak ceria dari data di atas terdapat 6 nomina yaitu *seikaku*, *kimochi*, *kao*, *kanjou*, *kanji*, dan *imeeji*. Nomina yang digunakan pada makna kekelaman, kesengsaraan,

kejahatan dan sebagainya dari data di atas terdapat 7 nomina yaitu *jidai*, *kako*, *hibi*, *rekishi*, *fun'iki*, *hanashi*, dan *nyuusu*. Nomina yang digunakan pada makna tidak ada harapan dari data di atas terdapat 1 nomina yaitu *mitooshi*. Nomina yang digunakan pada makna sedikit pengetahuan dari data di atas terdapat 1 nomina yaitu *houritsu*. Nomina yang digunakan pada makna orang bodoh dari data di atas terdapat 1 nomina yaitu *hito*. Nomina yang digunakan pada makna tidak cukup dari data di atas terdapat 1 nomina yaitu *shiccin manpou*. Nomina yang digunakan pada makna budaya yang tertinggal atau belum berkembang dari data di atas terdapat 1 nomina yaitu *kuni*.

2. Saran

Berikut saran dari penulis yang diharapkan dapat menambah masukan tentang *tagigo* atau polisemi dalam bahasa Jepang untuk peneliti yang ingin membahas tentang polisemi atau *kurai* (暗い). Dari hasil penelitian ini bagi peneliti yang ingin meneliti tentang *kurai* (暗い) lebih dalam lagi, selain makna dasar *kurai* (暗い) diharapkan dapat meneliti gabungan dari polisemi adjektiva dengan kelas kata lain (selain nomina) seperti adjektiva dengan verba atau adjektiva dengan adverbial, lalu lebih baik menggunakan tiga metode untuk meneliti polisemi (hubungan antar makna, klasifikasi makna, dan majas), dan dapat meneliti mengapa orang Jepang lebih sering menggunakan *kurai* (暗い) dalam makna kepribadian atau perasaan yang murung dan tidak ceria.